

## **BAGIAN III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1. Pengenalan Surat Undangan Pernikahan**

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di bagian II surat undangan pernikahan dapat diartikan sebagai alat penyampai pesan yang bertujuan untuk mengundang seseorang agar menghadiri suatu acara pernikahan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang telah tercantum di dalam surat undangan. Ada berbagai konten isi di dalam undangan pernikahan. Konten-konten tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam bahasa Perancis. Benda ini sangat mudah didapatkan, dapat dicari dimanapun. Bahkan benda yang satu ini dapat dicari di internet dengan beragam keunikannya.

Surat undangan pernikahan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini sangat sederhana dan sangat bermanfaat apabila dijadikan sebagai media pembelajaran. Konten yang terdapat dalam surat undangan pernikahan dapat dijabarkan satu per satu. Benda ini dapat memudahkan peserta didik ketika belajar bahasa.

Bahasa yang akan digunakan dalam surat undangan ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Perancis. Pengkaji mendapatkan surat undangan pernikahan berbahasa Indonesia dengan mudah dalam bentuk nyata. Untuk surat undangan berbahasa Perancis pengkaji mencari di laman internet karena keterbatasan contoh nyata. Namun hal tersebut tidak akan menjadi kendala karena keduanya sama-sama mudah didapatkan.

Surat undangan ini menggunakan dua bahasa karena untuk membandingkan satu dengan yang lainnya. Hal ini juga untuk mengenalkan kepada peserta didik mengenai sebuah budaya. Nantinya pengkaji akan membedah sesuai dengan tingkatan berbahasa Perancis, kemampuan berbahasa, penggunaannya di dalam kelas dan tahapan penggunaan surat undangan sebagai media pembelajaran di dalam kelas.

Berikut adalah salah satu contoh undangan pernikahan yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

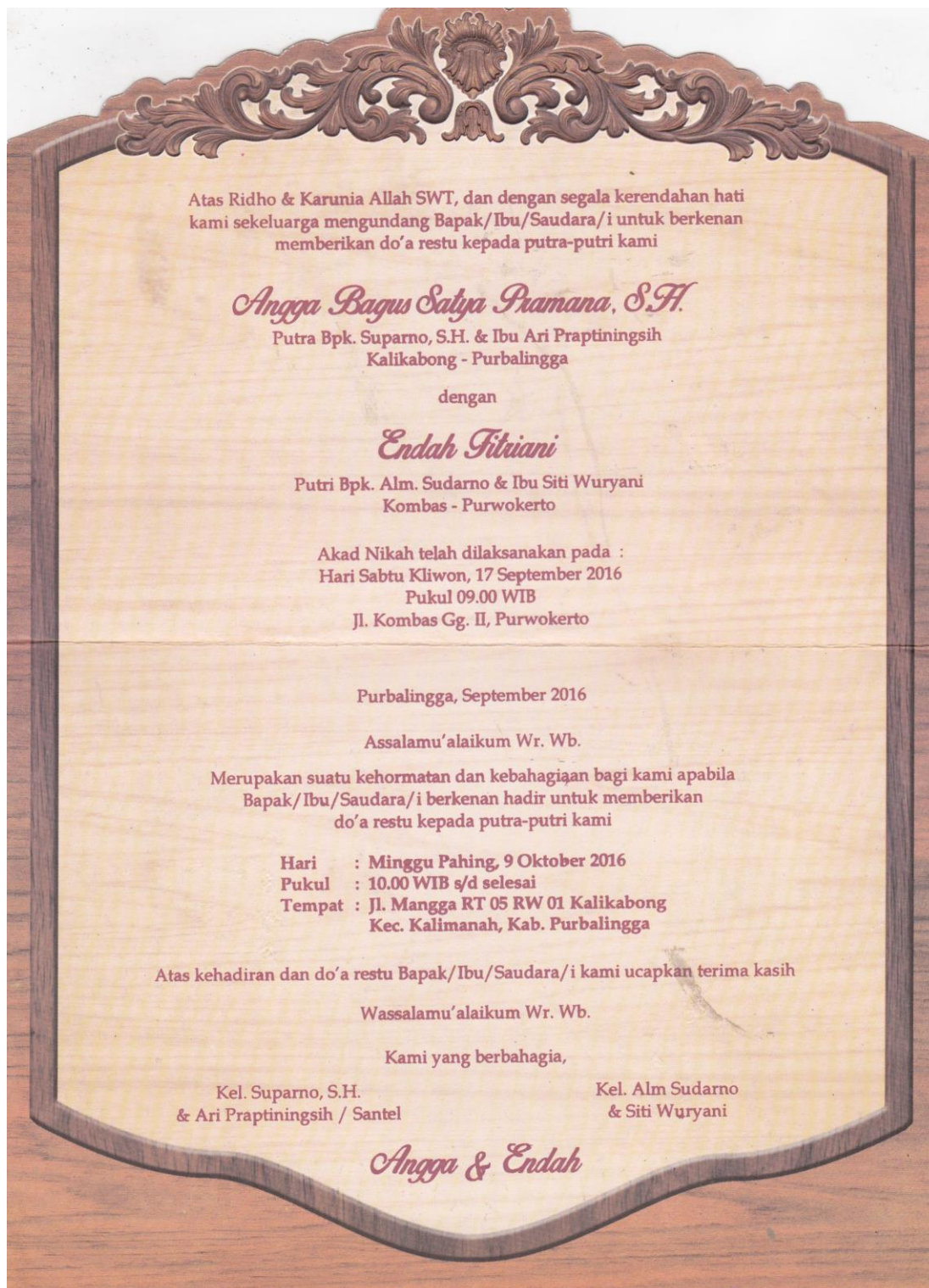
Lilian Kiki Triwulan, 2016

***PENERAPAN MEDIA SURAT UNDANGAN PERNIKAHAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



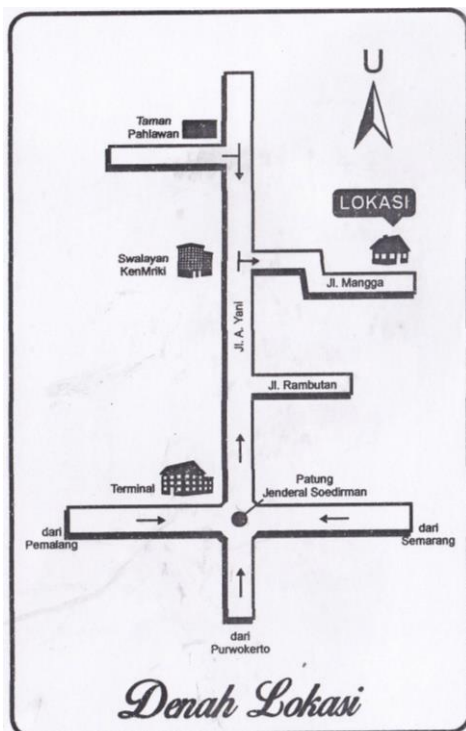
Gambar 3.1. Undangan Pernikahan Tampak Bagian Depan



Gambar 3.2. Undangan Pernikahan Tampak Bagian Dalam



Gambar 3.3. Undangan Pernikahan Tampak Bagian Belakang



Gambar 3.4. Undangan Pernikahan Bagian Denah Lokasi

### **3.2. Penerapan Media Surat Undangan Pernikahan dalam Pembelajaran**

Penerapan media surat undangan pernikahan dalam pembelajaran memang masih baru. Sebelumnya belum pernah ada yang mengkaji mengenai penerapan media ini. Pengkaji bermaksud menggunakan surat undangan sebagai media pembelajaran dikarenakan bendanya mudah didapat, kontennya mudah untuk dikuasai dan dijadikan sebagai bahan dalam pembelajaran. Penggunaan media ini juga cukup sederhana tidak rumit dan mudah.

Penerapan media ini nantinya dapat memotivasi para pengajar untuk mengembangkan dan berinovasi untuk membuat media yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik. Media yang baik tidak harus mahal dengan konsep yang sederhana pun, media dapat menjadi hal yang menyenangkan. Sehingga peserta didik nantinya dapat memahami dengan baik dan mengerti pelajaran yang disampaikan.

Surat undangan pernikahan cocok dijadikan sebagai media pembelajaran. Isinya yang lengkap dapat dikembangkan ke dalam bahasa Perancis. Nantinya pengajar dan pembelajar saling bersatu demi terciptanya suasana kelas yang kondusif. Surat undangan mudah sekali ditemukan dimanapun dan kapanpun. Biasanya orang ketika mendapatkan undangan hanya dilihat isi-isi pentingnya saja kemudian dibiarkan bahkan dibuang. Dari sinilah pengkaji ingin mencoba menerapkan dalam pembelajaran bahasa Perancis.

#### **3.2.1. Penggunaan dalam Tingkatan Bahasa Perancis**

Surat undangan pernikahan sebagai media pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai tingkatan bahasa Perancis. Mengacu pada tes kemampuan bahasa Perancis atau biasa disebut DELF, penggunaan media surat undangan dapat diterapkan dalam semua tingkatan. DELF (Diplôme d'Étude de Langue Française) dan DALF (Diplôme Approfondie de Langue Française) adalah diploma yang dikeluarkan oleh pemerintah Perancis untuk menilai kemampuan bahasa Perancis seseorang (Karimah). DELF dan DALF mengacu pada kerangka umum Eropa sebagai rujukan bahasa (CECR).

Terdapat enam tingkatan dalam evaluasi DELF dan DALF yakni A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Semua tingkatan tersebut mengukur empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*comprehension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*comprehension écrite*) dan menulis (*production écrite*). Masing-masing tingkatan dalam bahasa Perancis memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Dalam kajian ini pengkaji hanya akan menelaah penggunaan media surat undangan pernikahan untuk tingkatan A1 dan A2. Tingkatan A1 dan A2 adalah tingkatan bagi pembelajar pemula yang hanya diberikan materi-materi dasar bahasa Perancis.

DELF A1 merupakan tingkatan dasar (*niveau élémentaire*). Secara umum dalam bagian ini seseorang dituntut untuk dapat mengerti dan menggunakan ungkapan sehari-hari, kemudian dapat memperkenalkan diri, memperkenalkan orang lain (tempat tinggal, nama, dll) serta dapat mengajukan pertanyaan dalam komunikasi yang sederhana.

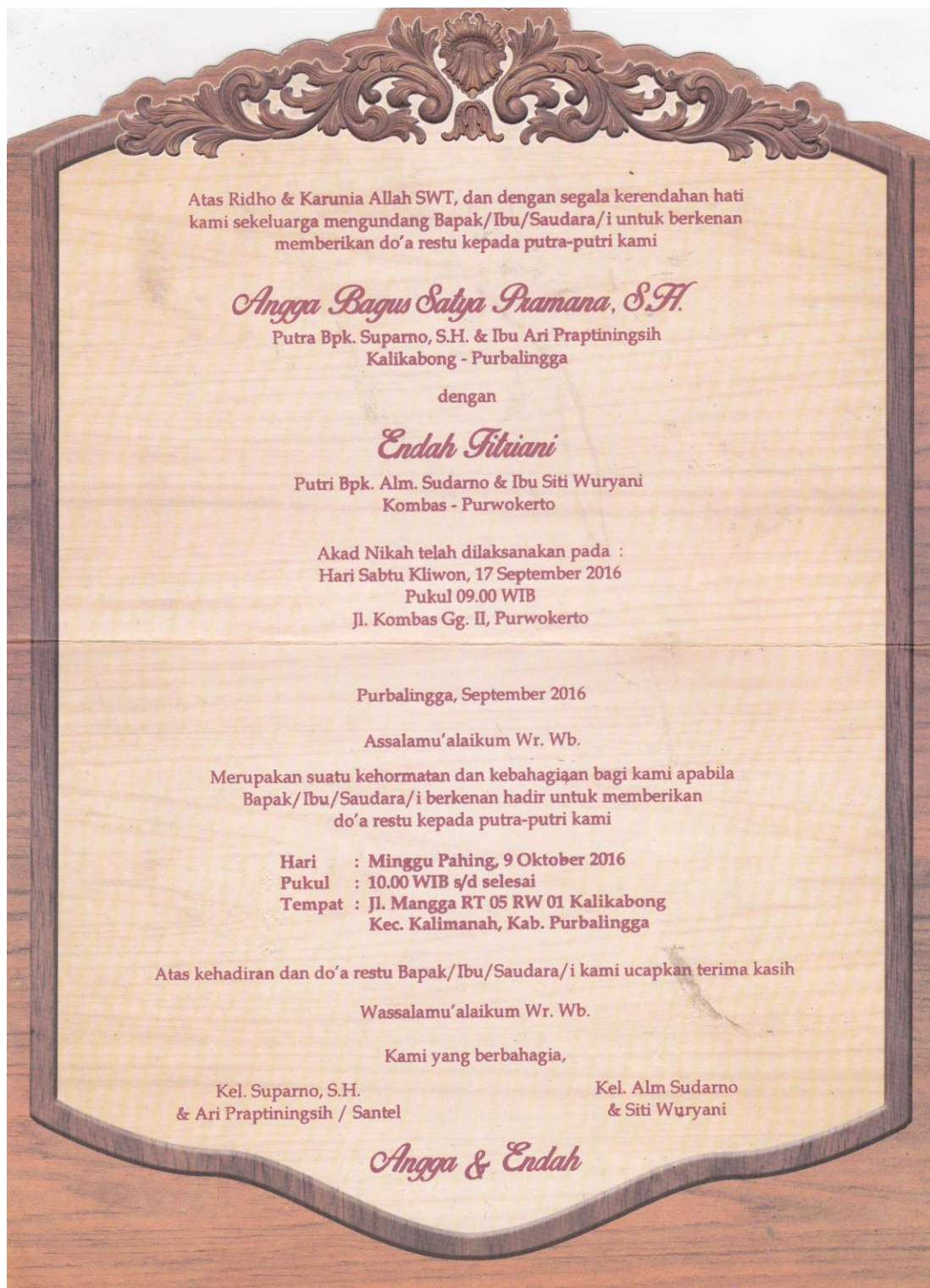
Penggunaan media sebagai acuan DELF A1 nantinya pengkaji akan membahas mengenai:

- a. cara memperkenalkan orang lain;
- b. meminta dan memberikan informasi;
- c. memberitahukan sesuatu;
- d. mengumumkan sesuatu;
- e. informasi dalam bentuk angka;
- f. mengidentifikasi seseorang;
- g. mengidentifikasi tempat atau rute;



Dari bagian depan dapat digali informasi sebagai berikut:

1. memperkenalkan orang lain
  - a. Ils s'appellent Angga et Endah.
  - b. Elle s'appelle Estining P, S.Sos
2. memberikan informasi, memberitahukan sesuatu, mengumumkan sesuatu
  - a. Angga et Endah, ils vont se marier.
  - b. Ils vont se marier.
  - c. Ils invitent Estining P.
  - d. Estining, elle vient de Humas Setda Pbg
3. informasi dalam bentuk angka
  - a. Le mariage va dérouler le dimanche, 9 octobre 2016



Lilian Kiki Triwulan, 2016

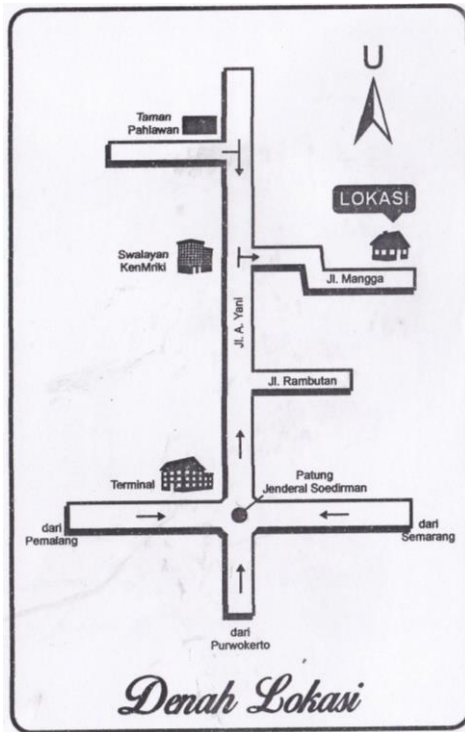
**PENERAPAN MEDIA SURAT UNDANGAN PERNIKAHAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dari bagian dalam dapat digali informasi sebagai berikut:

1. memperkenalkan orang lain
  - a. Il s'appelle Angga Bagus Satya Pramana.
  - b. Son père s'appelle Suparno, S.H.
  - c. Sa mère s'appelle Ari Praptiningsih.
  - d. Elle s'appelle Endah Fitriani.
  - e. Son père s'appelle Sudarno.
  - f. Sa mère s'appelle Siti Wuryani.
2. memberikan informasi, memberitahukan sesuatu, mengumumkan sesuatu
  - a. Angga, il vient de Kalikabong, Purbalingga.
  - b. Endah, elle vient de Kombas, Purwokerto.
  - c. Ils font la cérémonie de mariage le samedi, 17 septembre 2016
  - d. Ils la font en 9 h dans la rue Kombas, Purwokerto.
  - e. Ils font la reception de mariage, le dimanche, 9 octobre 2016.
  - f. Ils la font dans la rue Mangga, Kalikabong, Purbalingga.
3. informasi dalam bentuk angka
  - a. Le mariage va dérouler le samedi, 17 septembre 2016 et le dimanche, 9 octobre 2016.



Dari bagian denah lokasi dapat digali informasi berupa:

1. Arah jalan
2. Rute Lokasi

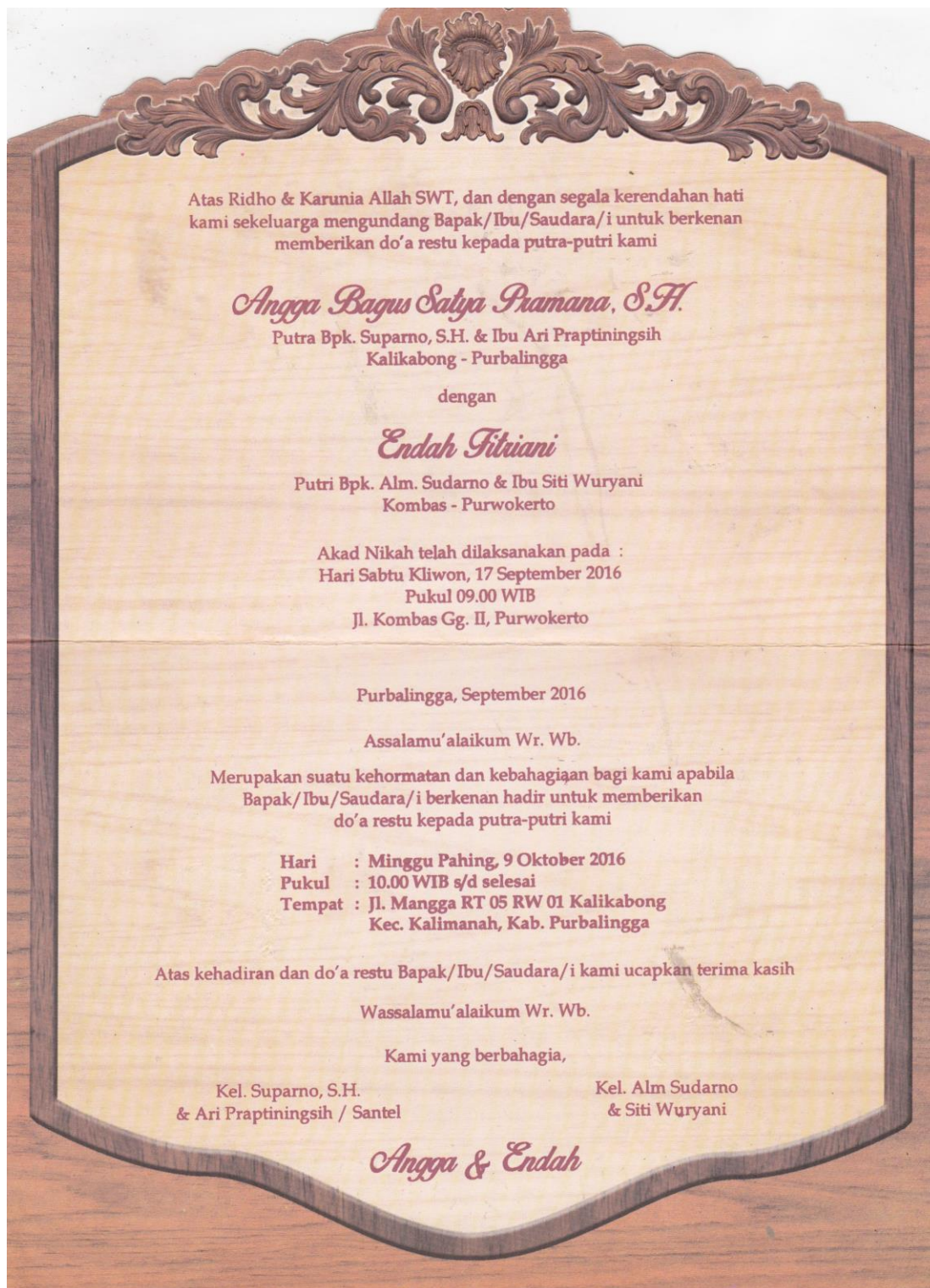
Pada tingkatan A2 yang merupakan tingkatan *Intermédiaire* seorang pembelajar bahasa Perancis dituntut untuk mampu :

- a. menggambarkan atau memperkenalkan orang, kondisi kehidupan, apa yang disukai atau tidak disukai, melafalkan ungkapan pendek atau kalimat sederhana;
- b. mengerti cara menggunakan ungkapan-ungkapan familiar dan ungkapan sehari-hari tentang profesi, waktu luang, undangan, dll;
- c. meminta informasi tentang perjalanan dan menggunakan transport publik;
- d. meminta keterangan jalan, menunjukan jalan, membeli tiket;
- e. menggunakan bentuk-bentuk kalimat yang sopan.



Dari bagian depan dapat digali informasi sebagai berikut:

1. memperkenalkan orang lain
  - a. Ils s'appellent Angga et Endah.
  - b. Elle s'appelle Estining P, S.Sos
2. mengungkapkan kalimat sederhana
  - a. Angga et Endah, ils vont se marier.
  - b. Ils vont se marier.
  - c. Ils invitent Estining P.
  - d. Estining, elle vient de Humas Setda Pbg
3. menggunakan ungkapan familiar
  - a. Estining, elle travaille à publique relation du secretariat régional



Atas Ridho & Karunia Allah SWT, dan dengan segala kerendahan hati  
kami sekeluarga mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan  
memberikan do'a restu kepada putra-putri kami

*Angga Bagus Satya Pramana, S.H.*

Putra Bpk. Suparno, S.H. & Ibu Ari Praptiningsih  
Kalikabong - Purbalingga

dengan

*Endah Fitriani*

Putri Bpk. Alm. Sudarno & Ibu Siti Wuryani  
Komas - Purwokerto

Akad Nikah telah dilaksanakan pada :  
Hari Sabtu Kliwon, 17 September 2016  
Pukul 09.00 WIB  
Jl. Komas Gg. II, Purwokerto

Purbalingga, September 2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami apabila  
Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan hadir untuk memberikan  
do'a restu kepada putra-putri kami

Hari : Minggu Pahing, 9 Oktober 2016  
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Jl. Mangga RT 05 RW 01 Kalikabong  
Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga

Atas kehadiran dan do'a restu Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami yang berbahagia,

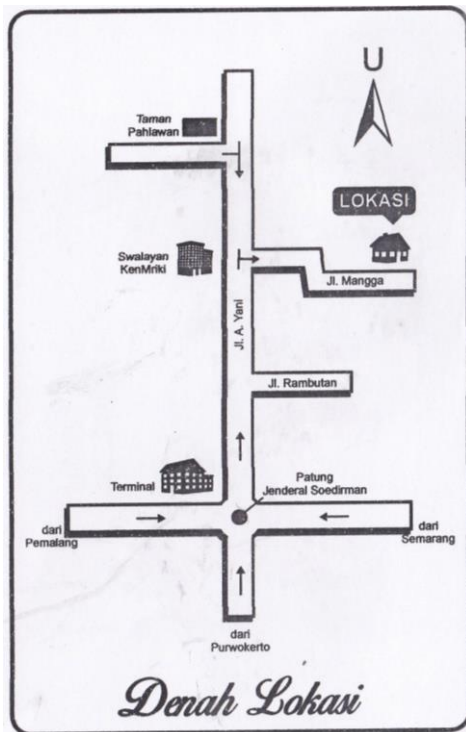
Kel. Suparno, S.H.  
& Ari Praptiningsih / Santel

Kel. Alm Sudarno  
& Siti Wuryani

*Angga & Endah*

Dari bagian dalam dapat digali informasi sebagai berikut:

1. memperkenalkan orang lain
  - a. Il s'appelle Angga Bagus Satya Pramana.
  - b. Son père s'appelle Suparno, S.H.
  - c. Sa mère s'appelle Ari Praptiningsih.
  - d. Elle s'appelle Endah Fitriani.
  - e. Son père s'appelle Sudarno.
  - f. Sa mère s'appelle Siti Wuryani.
2. mengungkapkan kalimat sederhana
  - a. Angga, il vient de Kalikabong, Purbalingga.
  - b. Endah, elle vient de Kombas, Purwokerto.
  - c. Ils font la cérémonie de mariage le samedi, 17 septembre 2016
  - d. Ils la font en 9 h dans la rue Kombas, Purwokerto.
  - e. Ils font la reception de mariage, le dimanche, 9 octobre 2016.
  - f. Ils la font dans la rue Mangga, Kalikabong, Purbalingga.
3. melafalkan ungkapan
  - a. Ils sont heureux.



Dari bagian denah lokasi dapat digali informasi berupa:

1. Arah jalan/petunjuk jalan
2. Keterangan Jalan
3. Rute Lokasi

### 3.2.2. Penggunaan dalam Kemampuan Berbahasa

Setelah ditelaah berdasarkan tingkatan bahasa Perancis, pengkaji akan kembali mendalami penggunaan media surat undangan pernikahan dalam kemampuan berbahasa. Ada empat kemampuan berbahasa yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun pada kesempatan kali ini pengkaji hanya akan membahas mengenai kemampuan berbicara, membaca dan menulis. Penggunaan dalam kemampuan berbahasa juga mengacu pada penggunaan berbasis tingkatan bahasa Perancis.

Dalam kemampuan berbicara, pembelajar akan diminta untuk saling berdialog dengan rekannya, kemudian berdialog dengan pengajar. Hal tersebut akan mendorong semangat dan kemampuan pembelajar. Pembelajar diminta untuk memahami terlebih dahulu undangan yang dimiliki, kemudian memaparkan kembali undangan yang ada.

Dalam kemampuan membaca, pembelajar diminta membacakan tulisan atau laporan yang telah dibuat berdasarkan undangan yang mereka miliki.

Terakhir dalam kemampuan menulis, peserta didik diminta untuk membuat laporan berisikan minimal satu paragraf yang terdiri dari kalimat sederhana. Berikut adalah contoh-contoh penggunaan media dalam kemampuan berbahasa.

Contoh kemampuan berbicara dalam dialog berdasarkan contoh undangan yang telah disediakan sebagai berikut:

A : *Qu'est-ce que c'est?*

B : *C'est l'invitation de mariage.*

A : *Qui vont se marier?*

B : *Angga et Endah.*

A : *Quand ils vont marier?*

B : *Le dimanche, 9 octobre 2016.*

A : *Qui sont invites?*

B : *Estining P.*

A : *Où ils vont marier?*

B : *Ils vont marier dans la rue Kalikabong, Purbalingga*

Contoh kemampuan menulis dalam dialog berdasarkan contoh undangan yang telah disediakan sebagai berikut:

*Je m'appelle Aldo. Ma soeur, elle s'appelle Estining P. Elle recevoit une invitation de mariage. C'est l'invitation de Angga et Endah. Angga, il vient de Kalikabong, Purbalingga. Endah, elle vient de Kombas, Purwokerto. Ils vont faire la cérémonie de mariage le 17 septembre 2016 à 9 h. Ils vont la reception de mariage le 9 octobre 2016 à Kalikabong, purbalingga dans la rue Mangga. Ils sont très contents.*

Contoh kemampuan menulis yang lain berdasarkan contoh undangan yang telah disediakan dengan mengelaborasi ke dalam bahasa Perancis.

Peserta didik membuat surat undangan pernikahan dalam bentuk bahasa Perancis dengan contoh surat undangan yang telah ada.

### 3.2.3. Tahapan Penggunaan

Penggunaan media surat undangan pernikahan tidak rumit. Media ini juga sangat mudah ditemukan dimanapun dan kapanpun. Surat undangan bisa didapatkan secara langsung ataupun melalui internet. Semua tersedia dengan berbagai macam gaya dan bentuk dengan tampilan yang menarik. Namun di sini lebih menekankan pada isi suratnya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Adapun tahapan-tahapan penggunaan media surat undangan pernikahan.

1. Pendidik menunjukkan contoh surat undangan pernikahan.
2. Pendidik menjelaskan tentang penggunaan media surat undangan pernikahan.
3. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari surat undangan pernikahan dan dibawa pada saat pelajaran bahasa Perancis yang akan datang.
4. Pendidik menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik baik secara individu ataupun kelompok.
5. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menentukan kelompok maksimal 2 orang.
6. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati setiap isi dari surat undangan seperti tanggal, nama, tempat dan sebagainya.
7. Tugas individu yang harus dikerjakan adalah menulis laporan berdasarkan surat undangan yang dimiliki. Laporan berbentuk paragraf dengan kalimat-kalimat yang sederhana. Dalam laporan ini pendidik akan menilai berdasarkan struktur kalimat, grammaire dan pemilihan kosa katanya.
8. Kemudian peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas, nantinya pendidik akan menilai berdasarkan pengucapannya
9. Terakhir peserta didik yang telah memiliki kelompok dapat mempraktekan dialog yang telah dibuat bersama di depan kelas. Yang akan dinilai adalah konten dari dialog yang dipaparkan.



10. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya dalam kertas folio ataupun diketik dengan melampirkan undangan yang mereka gunakan.
11. Pendidik menilai hasil pekerjaan dan mengembalikannya kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui kesalahan yang terdapat pada tugas mereka.
12. Adanya timbal balik antara peserta didik dan pendidik. Hal ini akan membuat pembelajaran semakin menyenangkan dan mudah dimengerti suasana kelas juga menjadi kondusif.